

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan manajemen risiko. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen, kepemilikan institusional, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Sedangkan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sesuai dengan kriteria sampel dengan jumlah 44 data perusahaan sektor barang konsumsi. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji regresi linier berganda dengan *software* SPSS 20 *for windows*. Setelah dilakukan analisis maka didapatkan kesimpulan, keterbatasan, implikasi serta saran bagi peneliti selanjutnya apabila akan meneliti dengan topik yang sama.

Sumber data dalam penelitian ini adalah laporan tahunan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012-2014 yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Berdasarkan hasil pengujian, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajemen, berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional, berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik, berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Data yang telah di tabulasi oleh peneliti terdapat nilai ekstrim sehingga diharuskan membuang data yang outlier untuk mendapatkan data yang terdistribusi normal.
2. Hasil analisis dengan model regresi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (adjusted  $R^2$ ) yang relatif rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat variabel lain yang dapat digunakan sebagai variabel prediksi terhadap variabel dependen.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya mungkin bisa menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai sampel penelitian atau dengan

membandingkan tingkat kepatuhan setiap sektor industri dalam pelaporan manajemen risiko.

2. Untuk memperbaiki nilai koefisien determinasi ( $\text{adjusted } R^2$ ) yang diperoleh, penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang dianggap berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.



## DAFTAR RUJUKAN

- Almilia, Luciana S dan Edo Bangkit P. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 14. No. 1 Maret 2013. Hal 1-19.
- Andi, Kartika. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kajian Akuntansi*., Vol. 1, No. 1, Hal: 29-47.
- Ani, R. & Joko P., 2013. Penerapan Analisis Diskriminan Altman Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Among Makarti* 6(11).
- Anugerah, M., & Dewayanto, T. (2011). 1 Pengaruh Elemen-Elemen *Corporate Governance* Terhadap Luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Studi pada Bank di Indonesia Periode Tahun 2008-2009) (Universitas Diponegoro).
- BAPEPAM. 2002. Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor : KEP-347/BL/2012 Tanggal : 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur. Jakarta. Badan Pengawas Pasar Modal.
- Bursa Efek Indonesia. (<http://www.idx.co.id/>, diakses 15 September 2015).
- Candra, Saputro. D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Resiko. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3.
- Diyah, P. dan Erman, W. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*, Vol. 12. No.1, h. 71-8.
- Edo, B. P dan Almilia, L. S. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 4. No. 1, h. 1-19.
- Ghozali, I., & Chariri, A. 2007. Teori Akuntansi. *Semarang: Badan Penerbit UNDIP*.
- Hermansyah, S. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- Ikhsan, A., & Suprasto, H. B. 2008. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Imam Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*". Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ismail Solihin. 2008. "*Corporate Social Responsibility*". Jakarta : Salamba Empat
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership*.
- Kristiono. dan Al-azhar, A. 2015. Pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap risk management disclosure pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(2), 1-15.
- Lang, M. H., & Lundholm, R. J. 1996. *Corporate disclosure policy and analysis behavior*. *Accounting review*, 467-492.
- Lazuardi Mulyono, F. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan Publik Di Indonesia.
- Linsley, Philip M. dan Philip J. Shrivess. 2006. "Risk Reporting: A Study of Risk Disclosure in the Annual Reports of UK Companies". *The British Accounting Review*, Vol.38, Page. 387-404.
- Marwata, 2001, Hubungan antara Karakteristik Perusahaan dan Kualitas Ungkapan Sukarela dalam Laporan Tahunan pada Perusahaan Publik di Indonesia, Simposium Nasional Akuntansi IV, Hal.155-173.
- Mudrika, Hasan A. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Utang (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Akuntansi (Media Riset Akuntansi & Keuangan)*, 3(1), 90-100.
- Nuswandari, C. 2009. Pengungkapan pelaporan keuangan dalam perspektif signalling theory. *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi*, 1(1).
- Siti, S., & Handayani, S. 2014. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Risiko Perusahaan (Studi Empiris pada Laporan Tahunan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013). *Jurnal Akuntansi Unesa*, 3(1).

- Sobhani, F. A., Amran, A., & Zainuddin, Y. 2009. Revisiting the practices of corporate social and environmental disclosure in Bangladesh. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 16(3), 167-183.
- Sukirni, D. 2012. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Surat Edaran Ketua Bapepam No. KEP-347/BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Publik Industri Manufaktur. 2012.
- Uma, Sekaran, 2006, Metode Penelitian Untuk Bisnis Jilid 1 (Edisi 4), Terjemahan Kwan Men Yon, 2007, Salemba Empat, Jakarta.
- Undang-Undang No.25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (<http://www.putra-putri-indonesia.com/undang-undang-penanaman-modal.html>).
- Wildham, B. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan di BEI). *Jurnal Akuntansi*, 1(1).